

BAB 3

ANALISIS KASUS

3.1 Deskripsi Kasus

Pada studi kasus ini yang terpilih adalah 2 pasien yang mengalami hipertensi di Panti Werda Hargo Dedali Surabaya. Untuk mengetahui apakah lansia tersebut mengalami peningkatan tekanan darah, dilakukan pengukuran tekanan darah menggunakan tensimeter aneroid (*Aneroid Sphygmomanometer*) atau tensimeter manual .

Apabila tekanan darah pasien tersebut diatas 140/90 mmHg dan memiliki riwayat penyakit tekanan darah >5 tahun, maka akan diberikan intervensi *foot massage* selama 15 menit, kemudian di evaluasi.

3.2 Desain Penelitian

3.2.1 Metode Penelitian

Desain penelitian merupakan rancangan penelitian yang disusun peneliti untuk memperoleh jawaban terhadap pertanyaan penelitian. Metode penelitian mengacu pada macam atau jenis penelitian yang dipilih serta berperan sebagai alat dan pedoman untuk mencapai suatu tujuan penelitian (Hidayat, 2017).

Desain penelitian yang digunakan pada karya ilmiah ini adalah deskriptif dengan pendekatan studi kasus (*case study*). Studi kasus merupakan desain penelitian yang mendeskripsikan suatu fenomena untuk menjawab satu atau lebih pertanyaan penelitian. Studi kasus dapat berupa penelitian yang mengeksplorasi kejadian atau menguji terapan dari sebuah prosedur.

Deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan karakteristik, kualitas dan keterkaitan kegiatan, penelitian dengan metode yang dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi (Nursalam, 2020).

3.2.2 Pemilihan Partisipan Penelitian

Subyek dalam studi kasus ini adalah pasien dengan tekanan darah tinggi dengan jumlah 2 orang. Dengan kriteria subyek sebagai berikut :

1. Subyek bersedia dijadikan responden pada studi kasus
2. Subyek penderita hipertensi (tekanan darah >140/90 mmHg).
3. Subyek lansia usia minimal 60 tahun

3.2.3 Waktu dan Lokasi Penelitian

Studi kasus dilakukan di Panti Werda Hargo Dedali Surabaya sebanyak 3 kali pertemuan yang akan dilakukan di pada tanggal 4-6 Juli 2025.

3.2.4 Prosedur Pengambilan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dengan pasien dan observasi mengukur tekanan darah dengan menggunakan tensimeter aneroid (*Aneroid Sphygmomanometer*) atau tensimeter manual, setiap sebelum dan sesudah diberikan terapi *foot massage*.

3.2.5 Instrumen Yang Digunakan

Instrumen dalam studi kasus ini akan dilakukan menggunakan tensimeter (*Sphygmomanometer*) digunakan untuk mengukur tekanan darah responden sebelum dan sesudah diberikan *foot massage*, lembar observasi digunakan untuk mengumpulkan data. Tensimeter dan lembar observasi dalam penelitian ini digunakan dari awal sampai akhir penelitian sehingga didapatkan hasil pengukuran tekanan yang valid. SOP langkah-langkah *foot massage* yang digunakan merupakan

adaptasi dari Puthusseril (2006) dan Mulia (2019), telah melalui proses validasi, menyebutkan bahwa hasil uji validitas oleh tiga pakar memperoleh nilai CVI (Content Validity Index) sebesar 0,92, yang berarti valid.

3.3 Analisa Data

3.3.1 Unit Analisis

Unit analisis merupakan suatu pendekatan yang digunakan oleh peneliti untuk menganalisis data hasil penelitian dalam bentuk gambaran deskriptif. Dalam studi kasus ini, unit analisis berfokus pada penilaian tekanan darah pada pasien dengan hipertensi.

Observasi tekanan darah dilakukan dengan menggunakan alat ukur tensimeter aneroid (*Aneroid Sphygmomanometer*) atau tensimeter manual. Pengukuran dilakukan secara sistematis dan hasilnya dicatat dalam lembar evaluasi, yang menjadi data utama dalam analisis.

Adapun unit analisis dalam studi kasus ini mencakup beberapa aspek penting, yaitu :

1. Mengidentifikasi penurunan tekanan darah pada pasien hipertensi sebelum diberikan terapi *foot massage*
2. Menjelaskan mekanisme pemberian terapi *foot massage* dalam menurunkan tekanan darah pada pasien hipertensi
3. Mengidentifikasi penurunan tekanan darah pada pasien hipertensi sesudah pemberian terapi *foot massage*

3.3.2 Kriteria Interpretasi

Temuan penelitian ini akan dideskripsikan sesuai dengan kriteria interpretasi ilmiah, dalam penelitian ini kriteria interpretasi ilmiah yang digunakan adalah lembar observasi dan evaluasi. Penentuan tekanan darah normal yaitu

Klasifikasi Tekanan Darah	Tekanan Darah Sistolik (mmHg)	Tekanan Darah Diastolik (mmHg)
Normal	<120	<80
Prehipertensi	120-139	80-89
Hipertensi derajat I	140-159	90-99
Hipertensi derajat II	>160	>100

Tabel 3. 1 klasifikasi hipetensi berdasarkan JCN VII

3.4 Etika Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti mengajukan permohonan ijin kepada Kepala Panti Werda Hargo Dedali Surabaya untuk mendapatkan persetujuan. Setelah mendapatkan persetujuan kegiatan pengumpulan data bisa dilakukan dengan menekankan masalah etika yang meliputi :

3.4.1 Lembar Permintaan dan Persetujuan Menjadi Responden (*Informed Consent*)

Lembar permintaan dan persetujuan diberikan pada responden yang akan diteliti. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian yang dilakukan. Partisipan bersedia untuk menandatangani lembar informed concent.

3.4.2 Tanpa Nama (*Anonimity*)

Untuk kerahasiaan, peneliti tidak akan mencantumkan nama responden alamat lengkap, ciri fisik dan gambar serta identitas lainnya yang mungkin dapat mengidentifikasi responden secara pasti tetapi memiliki kode tertentu.

3.4.3 Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Informasi yang diperoleh dari responden dijamin kerahasiaannya oleh peneliti.

3.4.4 Manfaat dan Tidak Merugikan (*Beneficence dan Non Maleficence*)

Penelitian yang dilakukan memberikan keuntungan atau manfaat dan tidak menimbulkan kerugian yang mungkin ditimbulkan. Prosedur pengukuran tekanan darah, pelaksanaan tindakan *foot massage* dan evaluasi tidak merugikan pasien. Prosedur ini tidak membuat cedera atau memperparah kondisi pasien.

3.4.5 Keadilan (*Justice*)

Prinsip adil pada penelitian diterapkan pada semua tahap pengumpulan data. Pada saat penelitian peneliti bersifat adil, tidak pilih kasih antara subjek yang satu dengan yang lainnya, semua responden di kaji di waktu yang sama dengan situasi kondisi yang sama, dengan SOP yang sama sehingga tidak membedakan antara responden yang satu dengan yang lainnya.

